

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (PERMENKES Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi Rumah Sakit). Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Hasan *et al.*, 2020).

Rekam Medis ialah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, menurut (PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008, 2008). Sedangkan pengertian rekam medis menurut penelitian terdahulu yaitu, rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. (Djohar *et al.*, 2018)

Filing merupakan nit kerja rekam medis yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan dokumen atas dasar sistem penataan tertentu sehingga bila

sewaktu-waktu dibutuhkan dapat menyajikan secara cepat dan tepat (Nuraini et al., 2021). Masalah yang sering dijumpai pada *filling* yaitu *missfile* yang berdampak pada keterlambatan dalam menemukan berkas rekam medis pasien dan dapat mengakibatkan turunnya kualitas pelayanan rumah sakit dimata pasien. Didukung oleh penelitian terdahulu bahwa, kejadian *missfile* berkas rekam medis dapat menyebabkan turunnya kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien, karena berkaitan dengan waktu tunggu pemberian pelayanan (Aprilia et al., 2020). Untuk mengurangi dampak terjadinya *missfile* perlu diadakan pengendalian kejadian salah letak dokumen rekam medis agar kejadian salah letak dokumen rekam medis (DRM) dapat berkurang.

Ketidaktepatan penyimpanan berkas rekam medis (*missfile*) dapat menurunkan mutu pelayanan. Pelayanan yang cepat dan tepat merupakan keinginan pasien, kecepatan penyediaan dokumen rekam medis ke poli yang dituju atau ke unit lain menjadi salah satu faktor untuk mempercepat proses pelayanan yang diberikan oleh dokter kepada pasien. Penyimpanan berkas rekam medis yang baik dapat mempermudah petugas dalam menemukan berkas rekam medis pasien. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu bahwa, penyimpanan dokumen rekam medis yang tidak tepat (*missfile*) mengakibatkan pelayanan kesehatan menjadi terhambat kualitas mutu pelayanan kesehatan serta dalam manajemen unit kerja rekam medis akan menurun (Annga Ferdianto, 2020). Penyimpanan berkas rekam medis yang baik merupakan kunci keberhasilan dari suatu pelayanan, cara penyimpanan berkas rekam medis harus diatur secara tepat agar tidak terjadi kesalahan

dalam meletakkan berkas rekam medis (*missfile*) selain itu juga memudahkan petugas dalam mencari berkas rekam medis pasien. Sesuai dengan pernyataan (Djohar *et al.*, 2018) bahwa tujuan penyimpanan dokumen rekam medis adalah mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali dokumen rekam medis yang disimpan dalam rak *filling*, mudah pengambilan dokumen rekam medis, melindungi dokumen rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi.

Banyaknya faktor yang dijumpai dalam kesalahan pada peletakan berkas rekam medis pasien, seperti faktor manusia atau *human eror*, kurang maksimalnya penggunaan buku ekspedisi, tidak adanya *tracer*, dan beberapa faktor lainnya. Ditemukan 100 % jurnal yang meneliti tentang *missfile* dan menjadi sumber referensi, sehingga penulis melakukan penelitian dengan metode *narrative review* secara *literature review* atau studi literatur dengan menggunakan 5 unsur manajemen dan mengambil judul “Analisis Penyebab Dan Dampak *Misfile* Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Ditinjau Dari Unsur Manajemen”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana analisis penyebab dan dampak terjadinya *missfile* berkas rekam medis di rumah sakit?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis penyebab dan dampak terjadinya *missfile* berkas rekam medis pada unit *filling* di rumah sakit.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya *missfile* berkas rekam medis di rumah sakit dilihat dari faktor *man, methode, material, machine, money*.
2. Mengidentifikasi dampak terjadinya *missfile* berkas rekam medis dilihat dari standar pelayanan minimal rumah sakit.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta wawasan yang didapat oleh peneliti khususnya pada analisis penyebab terjadinya *missfile*

1.4.2 Bagi STIKES

1. Dapat digunakan sebagai bahan ajar terkait penyebab terjadinya *missfile* di rumah sakit serta dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo
2. Dapat digunakan sebagai acuan, untuk penelitian mendatang terkait cara mengatasi penyebab *missfile* berkas rekam medis di rumah sakit